

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari sebagian responden mengkonsumsi makanan yang tidak beragam yaitu sebanyak 58 orang (54%).
2. Lebih dari sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan rendah yaitu sebanyak 57 orang (53.3%).
3. Hanya sebagian kecil dari responden yaitu 11 orang (10,3%) yang memiliki pantangan makanan.
4. Lebih dari sebagian responden mempunyai ketersediaan pangan tersedia yaitu sebanyak 57 orang (53,3%).
5. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan gizi ibu dengan keanekaragaman pangan dengan nilai $p = 0,010$.
6. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pantangan makanan dengan keanekaragaman pangan dengan nilai $p = 0,0544$.
7. Terdapat hubungan bermakna antara ketersediaan pangan dengan keanekaragaman konsumsi pangan dengan nilai $p = 0,036$.

6.2 Saran

1. Orang tua

Diharapkan kepada orang tua khususnya ibu agar dapat meningkatkan pengetahuan gizinya melalui kegiatan pemberian edukasi gizi yang dilakukan oleh Posyandu ataupun melalui kegiatan PKK.

2. Institusi

Diharapkan kepada institusi terkait antara lain Puskesmas, Dinas Ketahanan Pangan dan FKM agar dapat memberikan edukasi berupa penyuluhan atau sosialisasi tentang gizi khususnya keanekaragaman konsumsi pangan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar dapat menambah variabel lain seperti besar anggota keluarga, tingkat pendapatan, diet khusus, dan daya beli untuk mengetahui lebih luas faktor- faktor yang mempengaruhi keanekaragaman konsumsi pangan.

